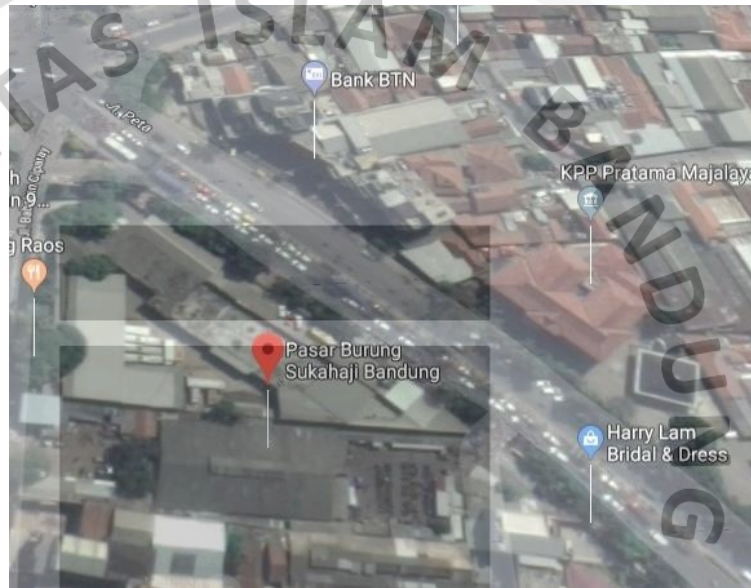


### BAB III

## PRAKTIK PENGAMBILAN SEWA PARKIR LIAR DI PASAR BURUNG SUKAHAJI JALAN PETA KOTA BANDUNG

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 1. Profil Pasar Burung Sukahaji Jalan Peta Kota Bandung



Gambar 3.1.

Lokasi Pasar Burung Sukahaji Jalan Peta Kota Bandung

Pasar Burung Sukahaji adalah satu-satunya pasar burung yang paling besar di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia (40243), yang berdiri sejak tahun 1994. Pasar Burung Sukahaji secara geografis terletak antara -6.927786 Lintang Selatan dan 107.586031 Bujur Timur. Pasar Burung Sukahaji secara geografis berada di wilayah yang strategis karena dekat dengan akses publik dan juga sarana atau infrastruktur yang memadai.

Pasar Burung Sukahaji terletak di perempatan Jl. Lingkar Selatan (Jln. BKR) persis perempatan antara Jalan BKR dengan Jalan Jamika dan Jalan Pagarsih, terletak di dekat perempatan Pasirkoja-Jamika atau sebelah barat Festival Citylink. Adapun disini sekitar 152 pedagang burung serta hewan lainnya di atas tanah seluas 5.800 m<sup>2</sup>.

## 2. Profil Parkiran Pasar Burung Sukahaji Jalan Peta Kota Bandung

Parkir adalah tempat pemberhentian kendaraan dalam jangka waktu pendek atau lama, sesuai dengan kebutuhan pengendara. Parkir merupakan salah satu unsur prasarana transportasi yang tidak terpisahkan dari sistem jaringan transportasi, sehingga pengaturannya akan mempengaruhi kinerja suatu jaringan, terutama jaringan jalan raya.<sup>52</sup> Dalam hal ini Parkiran Pasar Burung Sukahaji merupakan salah satu tempat parkir liar khusus pengunjung. Banyak yang lebih memilih *on street parking* (parkir di badan jalan) dibandingkan dengan *off street parking* (parkir di luar badan jalan) karena *on street parking* (parkir di badan jalan) lebih mudah dan lebih cepat untuk dilakukan, selain dekat dengan tempat yang ingin dikunjungi *on street parking* juga dapat diawasi secara jelas oleh penjaga parkir.

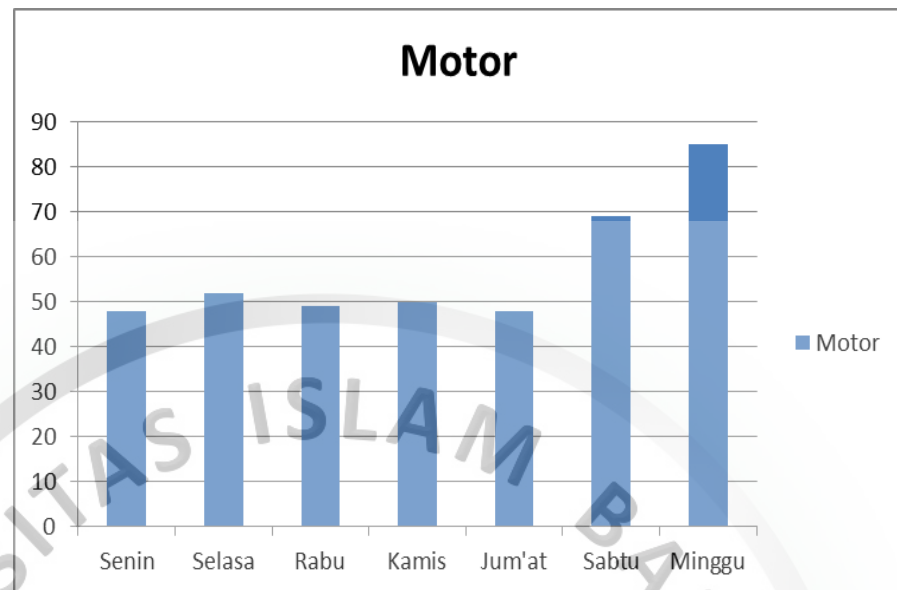
Namun demikian, penggunaan *on street parking* (parkir di badan jalan) juga memiliki kekurangan bagi kelancaran lalu lintas disekitar Jalan

---

<sup>52</sup>“Pengertian Parkir dan Permasalahannya”, dalam <http://www.galeripustaka.com/2013/05/pengertian-cara-dan-jenis-parkir.html>, diakses tanggal 18 November 2019.

peta. Karena lahan parkir di badan jalan tidak begitu luas seperti di dalam gedung, pengguna parkir pun harus saling bergantian dengan pengguna parkir lainnya. Pada saat pergantian kendaraan (*manuver*) tersebut terjadilah pepadatan lalu lintas.

Selama penulis observasi satu minggu, setiap harinya pengendara yang menyimpan kendaraan di parkir liar tersebut bertambah sangat pesat dan faktor yang mempengaruhi pesatnya kendaraan di parkir liar tersebut karena di akhir minggu banyak pengunjung yang datang dan banyaknya pedagang yang menarik minat masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masing-masing dan menjadi semakin padat jumlah kendaraan yang dititipkan sehingga adanya parkir liar di depan Pasar Burung Sukahaji tersebut. Jumlah kendaraan yang dititipkan untuk hari senin sampai jumat kendaraan motor rata-rata sebanyak 50 motor, kalau untuk hari sabtu dan minggu rata-rata sebanyak 80 motor. Sebagaimana gambar dibawah ini :



Gambar 3.2.  
Prakiraan Jumlah Motor yang terparkir di Pasar Burung Sukahaji.<sup>53</sup>

## B. Praktik Jasa Tukang Parkir Liar di Pasar Burung Sukahaji Jalan Peta Kota Bandung

### 1. Pengambilan Sewa Parkir Liar

Praktik parkir liar di Pasar Burung Sukahaji Jalan Peta Kota Bandung berada di badan jalan (*on street parking*) dengan tidak ada tanda-tanda yang jelas berupa rambu parkir dan/atau marka parkir pada Satuan Ruang Parkir (SRP) dan tidak ada Izin Pengelolaan Tempat Parkir (IPTP). Lahan parkir di pasar tersebut memiliki dua tempat, pertama lahan parkir resmi yang berada di dalam pasar dan lahan parkir tidak resmi berada di badan jalan pasar. Penggunaan lahan parkir lebih banyak menggunakan

<sup>53</sup> Wawancara dengan Wahyu, Tukang Parkir Liar Pasar Burung Sukahaji, di Bandung tanggal 19 November 2019

lahan parkir yang berada di badan jalan, hal ini disebabkan karena akses lebih mudah dengan yang dituju. Kapasitas lahan parkir liar di Pasar Burung Sukahaji berada diatas bahu jalan kurang lebih sepanjang 300 meter.

Sistem parkir di Pasar Burung Sukahaji, tukang parkir memberlakukan aturan baku secara tersendiri. Dalam transaksinya, tukang parkir tidak memiliki karcis sebagai bukti pembayaran, serta tarif parkir berlaku untuk semua jam, berapa lama parkirnya tarifnya tetap sama yaitu Rp. 3000 untuk sepeda motor. Lahan parkir tersebut merupakan milik pemerintah Kota Bandung yang dikuasai oleh oknum yang tidak bertanggung jawab (preman). Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Bandung telah melakukan penertiban terhadap parkir liar tersebut, namun parkir liar tersebut tetap jera sehingga masih tetap beroperasi.

## 2. Kinerja Petugas Parkir Liar di Pasar Burung Sukahaji

Berdasarkan pengamatan penulis, dikarenakan banyaknya pengunjung, yang menjadi tukang parkir liar di Pasar Burung Sukahaji parkir sebanyak 3 orang, yaitu, Wahyu, Wawan Suryawan, Rizal. Dalam melakukan pekerjaannya, tukang parkir tersebut bekerja setiap hari, untuk hari senin sampai hari jumat dari pukul 09.00 pagi sampai dengan pukul 17.00 wib dan hari sabtu sampai hari minggu dari pukul 08.00 pagi sampai dengan pukul 17.30 wib.

Berdasarkan wawancara dengan tukang parkir liar, rata-rata hasil dari parkir liar yang mereka peroleh perharinya adalah Rp. 150.000-Rp. 250.000, jumlah tersebut merupakan pendapatan kotor yang belum disetorkan kepada orang yang menguasai wilayah tersebut (preman) yang tidak termasuk kepada lingkup Dinas Perhubungan. sedangkan pendapatan bersih perhari yang diterima adalah Rp. 70.000- Rp. 100.000. Menurut Bapak Wahyu, pendapatan dari hasil parkir tersebut sudah mencukupi kebutuhan sehari-hari untuk keluarga.<sup>54</sup>

### 3. Sistem Keamanan Parkir Liar di Pasar Burung Sukahaji

Sistem keamanan yang diterapkan oleh parkir liar di Pasar Burung Sukahaji yaitu hanya dijaga oleh tukang parkir di setiap tempat parkir untuk menjaga keamanan parkiran. Karena tempat parkir liar tersebut *on street parking* (parkir di badan jalan), jadi sangat rawan jika tidak ada yang menjaga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak tukang parkir, untuk masalah keamanan, di parkir pasar burung sukahaji ini tidak pernah mengalami kehilangan akan tetapi pernah terjadi kerusakan motor seperti body knalpot tergores, dan body motor tergores dan jika terjadi penertiban dari petugas satpol pp (satuan polisi pramong praja) kendaraan yang terparkir akan diamankan oleh petugas dan pihak tukang parkir akan meninggalkan lahan parkir tersebut sehingga tidak diketahui oleh petugas.

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Wahyu, Tukang Parkir Liar Pasar Burung Sukahaji, di Bandung tanggal 19 November 2019.

#### 4. Pendapat mengenai parkir liar di Pasar Burung Sukahaji

##### a. Menurut Tukang Parkir Liar

Sebagai warga Negara yang baik, tukang parkir seharusnya mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yakni tidak boleh melakukan parkir secara liar dan menarik uang dari seseorang yang menitipkan kendaraannya apabila dirinya belum termasuk dari tukang parkir resmi yang telah dibayar oleh pemerintah.

Menurut Wawan Suryawan, dirinya mengaku telah menjadi tukang parkir kurang lebih selama 3 tahun dan mengetahui kalau parkir tersebut adalah parkir liar atau tidak resmi, dirinya tetap melakukan parkir karena penghasilan yang dia peroleh dari parkir ini cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari.<sup>55</sup>

Menurut Rizal, selaku seorang yang menjadi tukang parkir di Pasar Burung Sukahaji, dirinya mengatakan terpaksa menjadi seorang tukang parkir liar karena setelah lulus sekolah bingung mencari pekerjaan. Ternyata uang yang diterima ketika menjadi tukang parkir cukup banyak daripada menganggur, sehingga dirinya terpaksa menjadi tukang parkir liar di daerah Pasar Burung Sukahaji.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Wawan Suryawan, Tukang Parkir Liar Pasar Burung Sukahaji, di Bandung tanggal 19 November 2019.

<sup>56</sup> Wawancara dengan Rizal, Tukang Parkir Liar Pasar Burung Sukahaji, di Bandung tanggal 19 November 2019.

Menurut Wahyu, selaku tukang parkir liar di parkir pasar burung Sukahaji, dirinya mengatakan, meskipun ini adalah parkir liar tapi banyak orang yang membutuhkan tempat parkir karena kebanyakan orang yang menitipkan kendaraannya malas untuk parkir di dalam pasar burung Sukahaji. Dirinya melakukan pekerjaan itu karena tidak ada pekerjaan lagi dan dirinya mengaku melakukan parkir liar karena memanfaatkan tempat yang kosong.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan Wahyu, Tukang Parkir Liar Pasar Burung Sukahaji, di Bandung tanggal 19 November 2019.